

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berlangsung di sekolah merupakan kegiatan pembelajaran yang menjadikan anak mengalami suatu proses perubahan pada pengetahuan, perilaku dan keterampilan siswa dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari proses tersebut, dijadikan ukuran untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, karena penilaian hasil belajar dapat dijadikan ukuran dalam mengetahui seberapa mampu siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan. Slameto (2013) mengatakan perolehan hasil belajar dapat diketahui dari perbedaan yang ada pada peserta didik yaitu dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar merupakan gambaran dari pemahaman peserta didik dalam bentuk nilai berupa angka-angka yang didapat dari hasil ujian yang diberikan oleh guru. Dari hasil tersebut guru dapat melihat seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud mengacu pada menurut Dimyani dan Mudjiono (2015) menjelaskan “ hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.” Dari hasil belajar tersebut guru mampu mendapatkan informasi tentang perkembangan pemahaman materi yang telah dipelajari siswa.

Menurut Bloom dalam Suprijono (2013, hlm. 6) “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yaitu *knowledge* (pengetahuan,ingatan); *comprehension* (pemahaman, menjelaskan,meringkas); *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan); *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan); dan *evalusting* (menilai). Kemampuan afektif terdiri dari *receving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi),

characterization (karakterisasi). Kemampuan psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, menghubungkan dan mengamati”.

Tabel 1.1 Rentang Skor Nilai Hasil Belajar

No	Rentang Nilai	Predikat	Kualitas
1	< (KBM) 75	D	Kurang
2	≤ (KBM) 75	C	Cukup
3	= 75	B	Baik
4	> (KBM) 75	A	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada saat magang 3 diperoleh informasi bahwa dari sejumlah siswa SD kelas IV diperoleh hasil belajar yang berbeda-beda 14 orang masih dalam kualitas kurang/sangat rendah dan 12 orang dalam kualitas baik/sangat baik dengan demikian rata-rata prestasi pada kelas masih perlu diperbaiki. Dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya perbaikan dan ide baru dengan penyajian bahan ajar, sehingga siswa tidak hanya mendapat informasi dari guru saja, tetapi juga turut berperan aktif untuk mendapatkan sendiri informasi dan wawasan yang ingin mereka pelajari. Untuk itu guru sebagai penyedia dan motivator dalam memaksimalkan belajar peserta didik hendaknya mempunyai rencana yang cocok sehingga dapat menambahkan keahlian siswa untuk belajar.

Cara peserta didik dalam belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi. Motivasi bisa menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar, jika peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi maka dia akan lebih giat untuk belajar, sebaliknya jika motivasi peserta didik rendah maka dia tidak akan memiliki semangat untuk belajar dengan baik

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik akan belajar dengan giat apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan giat jika memiliki motivasi belajar yang besar. Hal utama yang harus dikerjakan oleh guru sebelum memotivasi peserta didik adalah guru harus mempunyai

motivasi untuk membelajarkan siswa. “Guru harus memiliki hasrat untuk menyiapkan siswa menjadi pribadi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan tertentu agar menjadi warga negara yang baik, dan hasrat ini timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik” Hamalik (2011, hlm. 67). Guru harus mempunyai motivasi untuk memberikan pembelajaran yang baik dan unggul kepada peserta didiknya.

Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang besar akan tambah tekun dan giat dalam belajar untuk mencapai hasil yang baik. motivasi merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan aktifitas belajar siswa. Motivasilah yang mendukung peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan “motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang”. Wahab (2015, hlm. 28). Sedangkan, Sardiman (2014, hlm. 75) beranggapan bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”.

Menurut Hamzah B. Uno (2013, hlm.186) indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Adanya “hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik”.

Motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa disadari bahwa motivasi belajar dapat berpengaruh dengan aktif dan pasifnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas. Kondisi ini dapat mempengaruhi hasil yang akan diperoleh siswa. “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Hamza B. Uno (2013, hlm. 23). Motivasi belajar bisa berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik. Motivasi

dari dalam karena adanya keinginan atau kemauan di dalam mencapai tujuan yang diinginkan baik itu prestasi, nilai, dan lainnya. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar itu diakibatkan karena ada dorongan semangat baik itu dari orang tua, guru ataupun teman sebaya sehingga peserta didik merasa terpacu untuk lebih giat dalam belajar. Hasil dari upaya yang dikerjakan bisa berupa prestasi ataupun nilai hasil belajar yang tinggi.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan. Siswa akan semangat untuk belajar jika ada motivasi baik dari dalam maupun dari luar siswa itu sendiri. Demikian kegiatan belajar dibutuhkan adanya motivasi dalam diri peserta didik, karena menurut Gray dalam Majid (2013, hlm. 307) “motivasi merupakan sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu”. Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam maupun luar diri peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Berdasarkan uraian di atas siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan cenderung tekun dalam menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, memiliki minat terhadap macam-macam masalah hal dan siap untuk menghadapinya. Mempunyai komitmen untuk mempertahankan pendapat yang sudah diyakininya. Di dalam belajar senang untuk mencari penyelesaian dari permasalahan yang dihadapinya. Hal tersebut harus di pahami oleh guru agar dapat memberikan motivasi yang tepat dan baik pada siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Widiarti, (2018) dengan judul pengaruh motivasi belajar dan kesiapan hasil belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dibuktikan dengan hasil nilai thitung 9,984 dan nilai signifikansi 0,000. 2). Berdasarkan uraian masalah diatas, maka penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”**

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada salah satu faktor yaitu motivasi belajar. Secara lebih spesifik penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sebagian hasil belajar siswa belum mencapai KBM.
2. Minat belajar siswa yang masih rendah.
3. Rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran karena kurangnya motivasi belajar.
4. Media yang digunakan guru masih kurang menarik.
5. Sarana dan prasarana kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diperoleh gambaran permasalahan yang begitu luas. maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Sebagian hasil belajar siswa belum mencapai KBM.
2. Rendahnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran karena kurangnya motivasi belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Rumusan Masalah Umum

Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar?

2. Rumusan Masalah Khusus

Agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung ?
- b. Berapa nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa ?
- c. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil ulangan siswa?
- d. Berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara umum dan khusus sebagai berikut:

Secara Umum

“Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar”

Secara Khusus

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar
2. untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti sendiri maupun bagi pengembang ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara rinci manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan agar kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan memelihara lingkungan tersebut bagi para peserta didik.

b. Bagi guru

diharapkan dapat dijadikan bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi peserta didik agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti

G. Definisi Operasional

1. Motivasi

Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang” (Wahab, 2015:28).

Sardiman (2014, hlm.75) menjelaskan dalam kegiatan belajar, “motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga kegiatan yang dikehendaki oleh siswa dapat dicapai”.

2. Belajar

Sardiman A.M (2016, hlm. 21) Belajar adalah “Berubah dalam hal ini yang di maksudkan belajar berarti berusaha mengubah tingkah laku”. Jadi belajar dapat membawa perubahan pada diri individu dalam belajar.

3. Motivasi Belajar

Khodijah (2014, hlm. 150-151) menjelaskan definisi “Motivasi belajar sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar”.

4. Hasil belajar

Menurut Jihad dan Haris (2012:14) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku pengetahuan, sikap dan keterampilan peserata didik dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.